

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis, Sifat dan lokasi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian yang digunakan oleh penulis adalah jenis penelitian lapangan (Field Research) yaitu dengan terlibat di Balai Pemasarakatan (BAPAS) Kelas 1 Banjarmasin. Penelitian ini merupakan bersifat kualitatif, dimana penulis mengamati dan menganalisis yakni data yang diperoleh langsung dari petugas sebagai sumber pertama dengan melalui penelitian lapangan, yang dilakukan baik melalui data maupun wawancara.¹

2. Sifat Penelitian

Sifat Pendekatan Penelitian ini merupakan bersifat deskriptif kualitatif, dimana penulis menggambarkan berdasarkan apa yang ada terjadi di lapangan, berdasarkan data berupa wawancara dari orang-orang tertentu, catatan lapangan maupun pribadi dan sumber terpercaya untuk menggambarkan sesuai dengan sebagaimana keadaan yang penulis teliti

3. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di Balai Pemasarakatan (Bapas) kelas 1 Banjarmasin. Penulis mempertimbangkan memilih penelitian ditempat tersebut, karena Balai Pemasarakaatan (Bapas) kelas 1

¹ Ani Purwati, *Metode Penelitian Hukum Teori dan Praktek*, (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2020), hlm. 89.

Banjarmasin sesuai dengan subjek penulis dan menjadi satu- satunya Balai Pemasyarakatan yang ada di Banjarmasin yang cukup banyak diminta permintaan pelayanan sehingga upaya bantuan hukum terhadap hak anak dalam Sistem Peradilan Pidana Anak oleh BAPAS cukup menjadi perhatian.

Sekilas tentang Balai Pemasyarakatan (Bapas) kelas 1 Banjarmasin merupakan Lembaga yang berada dibawah Kepala Kantor Wilayah Hukum dan HAM Kalimantan selatan. Lokasi Balai Pemasyarakatan (Bapas) kelas 1 Banjarmasin terletak di JL Jenderal Ahmad Yani, No. 39 KM 5.5, Karang Mekar, Kec. Banjarmasin Tim., Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah Para Pembimbing Kemasyarakatan (PK) yang ada di Balai Pemasyarakatan (Bapas) Kelas 1 Banjarmasin adapun yang dimintai oleh penulis berjumlah 3 orang dan Pejabat Fungsional bagian Anak Balai Pemasyarakatan Kelas I Banjarmasin 1 orang.

2. Objek Penelitian

Adapun yang menjadi Objek Penelitian ini adalah Peranan Balai Pemasyarakatan selaku lembaga yang mempunyai wewenang terhadap Penelitian Kemasyarakatan (PK), pendampingan, Pembimbingan, pengawasan. Dalam menjalankan peran nya pada sistem peradilan anak.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah hasil penelitian secara langsung terhadap suatu kejadian tertentu, yang merupakan perlambangan yang mewakili subjek dan objek atau konsep dalam dunia nyata.² Data dapat memberikan gambaran tentang suatu peristiwa atau persoalan. Data menjadi dua bagian, yaitu:

- a. Data Primer, Penulis dalam rangka mengadakan penelitian ini mengambil lokasi di Balai Pemasarakatan (Bapas) Kelas 1 Banjarmasin untuk mengambil sejumlah keterangan atau fakta tentang Peranan Balai Pemasarakatan yang secara langsung diperoleh di Balai Pemasarakatan (Bapas) Kelas 1 Banjarmasin, dan catatan hasil wawancara oleh 3 (tiga) Pembimbing Kemasyarakatan (PK) dan satu Pejabat fungsional Anak.
- b. Data Sekunder, Penulis dalam rangka mengadakan penelitian ini berupa dokumen, buku, peraturan perundang-undangan, jurnal, serta situs di internet yang berkenaan dengan penelitian yang berkaitan dengan objek untuk guna melengkapi penelitian di tempat kejadian tersebut.

2. Sumber Data, yaitu:

- a. Informan adalah orang yang diminta memberikan keterangan tentang fakta/pendapat. Dalam penelitian ini informan adalah Pembimbing Kemasyarakatan (PK) Balai Pemasarakatan Kelas

² Sri Ati, Nurdien H. Kistanto, dan Amin Taufiq, *Dasar-dasar Informasi*, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2014), hlm 1.

1 Banjarmasin yang berjumlah sebanyak tiga orang dan 1 Pejabat fungsional Anak.

b. Dokumen, Yaitu berkas dan data yang ada

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data yang di gunakan penyusunan penelitian ini penelitian menggunakan teknik, yaitu:

1. Wawancara adalah suatu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian dan percakapan tatap muka antara pewawancara dengan yang bersangkutan di Balai Pemasarakatan Keals 1 Banjarmasin.³
2. Dokumentasi adalah catatan atau karya seseorang tentang sesuatu yang sudah berlalu, tentang seseorang maupun sekelompok orang, peristiwa atau kejadian, dalam situasi sosial yang sesuai dan terkait dengan fokus apa yang diteliti.⁴

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Langkah untuk menghindari agar tidak terjadi banyak kesala Setelah data terkumpul selanjutnya di lakukan pengolahan secara keseluruhan yaitu:

³ *Ibid.*, hlm. 372.

⁴ *Ibid.*, hlm. 391.

- a. Editing, adalah pengumpulan data di lapangan telah selesai yg bertujuan untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan yang terdapat pada pencatatan hingga menyempurnakan terhadap data tersebut.⁵
- b. Deskripsi, menguraikan data dan menyusun kembali data yang telah terhimpun dalam bentuk uraian dari hasil penelitian dan menyusun teori untuk menjelaskan kaidah hubungan antar-peristiwa tersebut.⁶
- c. Matrikasi, yaitu pengelompokkan data-data yang sudah terkumpul dan penulis menyusun kedalam bentuk tabel dalam hal ini untuk mempermudah memahami dan mengenalinya.

2. Analisa Data

Analisa Data adalah proses yang tidak pernah selesai. Proses analisa data sebaiknya dilakukan segera setelah penulis meninggalkan lapangan. Pekerjaan menganalisa data ini dapat dilakukan sejak penulis berada di lapangan, namun sebagian besar konsentrasi untuk menganalisa dan menginterpretasi data itu tentu tercurah pada tahap sesudah penelitian lapangan dilakukan.⁷ Analisa Data menggunakan metode analisa kualitatif dan data yang terkumpulkan disajikan dalam bentuk uraian-uraian secara deskriptif.

Semua data telah dikumpulkan dan diolah sebagaimana teknik pengolahan data diatas, lalu diadakan analisa data terhadap permasalahan

⁵ FA Arfa, dan W Marpaung. *Metodologi Penelitian Hukum Islam: Edisi Revisi* (Jakarta: Prenada Media, 2018), hlm. 135.

⁶ CM Zellatifanny, dan B Mudjiyanto, *Tipe Penelitian Deskripsi dalam Ilmu Komunikasi.* Diakom, vol. 1, no. 2.,(2018): hlm. 83.

⁷ Burhan Ashshofa, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: PT Pieneka Putra, 2010), hlm. 66.

yang dirumuskan dari hasil data wawancara dengan informan yang dibahas secara mendalam dengan mengacu pada landasan teoritis.

F. Tahapan Penelitian

1. Tahap pendahuluan

Pada tahap ini penulis mempelajari tahap awal terhadap subjek dan objek terhadap permasalahan yang hendak diteliti. Untuk selanjutnya dituangkan dalam bentuk proposal penelitian yang kemudian di konsultasikan kepada Dosen Pembimbing/ penasihat serta Ketua Jurusan, dan setelah disetujui Biro Skripsi maka kemudian di seminarkan pada tanggal 28 Juli 2020

2. Tahap Pengumpulan Data

Pada tahap ini penulis turun kelapangan untuk mengumpulkan data dengan wawancara kepada informan yang bersangkutan. Pada tahap ini penulis melakukan riset/penelitian di Balai Pemasarakatan (Bapas) Kelas 1 Banjarmasin kepada 3 orang informan Pembimbing Kemasyarakatan dan satu pejabat fungsional Anak, dan menganalisis dokumen sehingga diperoleh data yang diperlukan. Tahap ini dimulai pada tanggal 16 Desember 2020 sd 16 Februari 2021 di Balai Pemasarakatan (Bapas) Kelas 1 Banjarmasin.

3. Tahap Pengolahan dan Analisis Data

Pada tahap ini data yang telah diperoleh sudah lengkap serta terpenuhinya subjek dan objek penelitian serta apa yang sudah diteliti, maka

selanjutnya diolah dengan menggunakan teknik deskriptif. Setelah itu data yang tersusun dianalisis secara kualitatif.

4. Tahap Penyusunan Laporan

Pada tahap ini penulis menyusun hasil yang telah diperoleh sesuai dengan sistematika penulisan. Untuk kesempurnaannya, maka penulis memeriksa kembali data-data yang sudah didapatkan dan landasan teori yang sudah digunakan. Kemudian penulis mengkonsultasikan secara intensif kepada Dosen Pembimbing dan melakukan beberapa kali perbaikan sampai dianggap baik dan layak dijadikan sebuah karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi yang siap diajukan.